

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perusahaan merupakan tempat terjadinya produksi baik barang dan jasa, serta tempat berkumpulnya semua faktor produksi. Pada umumnya tujuan didirikan perusahaan adalah untuk mencari keuntungan atau laba. Untuk mencapai tujuan tersebut perusahaan membutuhkan peralatan, perlengkapan, dan sarana penunjang lainnya untuk melancarkan aktivitas perusahaan yang disebut dengan aset. Aset merupakan bagian penting dalam perusahaan untuk kelancaran operasi. Aset juga merupakan salah satu unsur yang terpenting dalam laporan posisi keuangan. Aset adalah sumber daya yang dikuasai entitas sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomis dimasa depan diharapkan akan memperoleh entitas.

Salah satu jenis aset yang sangat berperan penting dalam kelangsungan operasi perusahaan adalah aset tetap. Aset tetap merupakan aset yang dimiliki oleh perusahaan yang dapat digunakan selama lebih dari satu periode akuntansi. Aset tetap adalah aset berwujud yaitu mempunyai bentuk fisik seperti tanah dan bangunan dan ada juga aset tidak berwujud yaitu tidak mempunyai bentuk fisik seperti paten dan hak merek.

Suatu aset tetap yang memenuhi kualifikasi untuk diakui sebagai aset pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan. Harga perolehannya termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan setelah dikurangi diskon pembelian dan potongan potongan lain. Biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke kondisi yang diinginkan

agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen. Aktiva tetap dapat diperoleh dengan cara (a) pembelian tunai, (b) pembelian angsuran (kredit), (c) pertukaran dengan aktiva lain, (d) dibangun sendiri, (e) hadiah /sumbangan.

Bersamaan dengan berlalunya waktu, biasanya kemampuan yang diberikan aset tetap akan menurun. Pengakuan adanya penurunan aset tetap berwujud ini dibebankan sebagai biaya yang dikenal dengan biaya penyusutan. Pembebanan ini dilakukan tiap bulan atau ditunda sampai akhir periode akuntansi. Penyusutan merupakan penurunan nilai manfaat secara periode dari aktiva tetap. Suatu entitas harus memilih metode penyusutan yang mencerminkan ekspektasi dalam pola penggunaan manfaat ekonomi masa depan aset. Beberapa metode penyusutan yang mungkin dipilih, antara lain metode garis lurus (*straight line method*), metode saldo menurun (*diminishing balance method*), dan metode jumlah unit produksi (*sum of the unit of production method*). Metode penyusutan untuk aset tetap harus direview minimum akhir tahun buku, apabila terjadi perubahan yang signifikan dalam ekspektasi pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut, maka metode penyusutan aset tetap harus diubah untuk mencerminkan perubahan pola tersebut.

Suatu aset tetap akan di akhiri penggunaannya pada perusahaan apabila aset tetap tidak lagi mempunyai manfaat bagi perusahaan dan dapat dihentikan penggunaan dan pengoperasiannya. Pelepasan atau penghapusan aset terjadi karena rusak parah, dijual atau ditukar tambah. Apabila suatu aset dihentikan atau dihapuskan maka pertama yang harus ditentukan adalah nilai buku aset

tersebut, maka depreasinya harus dihitung sampai tahun aset tersebut dihapuskan. Dengan mendebitkan akumulasi penyusutanya.

PT. Jasa Raharja (persero) sebagai salah satu Badan Usaha Milik Negara yang berbentuk perusahaan perseroan dan bergerak dibidang jasa, khususnya jasa pelayanan santunan musibah kecelakaan alat angkutan umum dan kecelakaan lalu lintas jalan. Aset tetap pada PT. Jasa Raharaja (Persero) mempunyai peranan yang sangat penting dalam kelangsungan operasi perusahaan. Untuk memperlancar kegiatan operasional perusahaan dibutuhkan aset tetap seperti tanah, bangunan, peralatan, perlengkapan, kendaraan, dan inventaris atau perabot kantor yang nantinya akan dipergunakan untuk aktivitas perusahaan.

Berdasarkan urain diatas, mengenai aset tetap maka penulis tertarik untuk mengangkat judul tentang **“Akuntansi Aset Tetap Pada PT. Jasa Raharja (Persero) Kantor Cabang Sumatera Barat”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas, maka masalah yang akan dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Apa saja klasifikasi aset tetap pada PT. Jasa Raharja (Persero) kantor cabang Sumatera Barat
2. Bagaimana perolehan aset tetap pada PT. Jasa Rahaja (Persero) kantor cabang Sumatera Barat
3. Metode apa yang digunakan untuk menghitung penyusutan aset tetap pada PT. Jasa Raharja (Persero) kantor cabang Sumatera Barat

4. Bagaimana cara penghapusan aset tetap pada PT. Jasa Raharja (Persero) kantor cabang Sumatera Barat

### **1.3 Tujuan dan manfaat magang**

#### **1.3.1. Tujuan Magang**

Adapun tujuan dari kegiatan magang ini antara lain :

1. Memenuhi kewajiban sebagai seorang mahasiswa DIII Akuntansi untuk mengikuti magang yang merupakan matakuliah wajib pada Program Studi DIII Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.
2. Sebagai salah satu syarat guna menyelesaikan studi pada program Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.
3. Untuk menulis laporan tugas akhir sebagai prasyarat ujian komprehensif.
4. Untuk mengaplikasikan ilmu yang di dapatkan di bangku perkuliahan
5. Untuk mengetahui klasifikasi aset tetap yang ada di PT. Jasa Raharja (Persero) Kantor Cabang Sumatera Barat
6. Untuk mengetahui perolehana aset tetap pada PT. Jasa Raharja (Persero) Kantor Cabang Sumatera Barat
7. Untuk mengetahui metode penyusutan aset tetap pada PT. Jasa Raharja (Persero) Kantor Cabang Sumatera Barat
8. Untuk mengetahui penghapusan aset tetap pada PT. Jasa Raharja (Persero) Kantor Cabang Sumatera Barat

### 1.3.2. Manfaat Magang

Adapun manfaat kegiatan magang ini antara lain:

1. Bagi pihak PT. Jasa Raharja (Persero). Hasil dari penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam usaha perbaikan dan penyempurnaan.
2. Bagi penulis
  - 1) Menambah dan memperkaya pengetahuan penulis mengenai perolehan, penggolongan dan penyusutan aset tetap pada suatu perusahaan.
  - 2) Sebagai tugas akhir untuk menyelesaikan studi pada program Akuntansi di Program Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.
  - 3) Untuk mengetahui bagaimana perolehan, penggolongan dan metode penyusutan aset tetap yang digunakan PT. Jasa Raharja (Persero)
  - 4) Kesempatan untuk menerapkan teori-teori yang telah didapat di perkuliahan dengan praktek sesungguhnya.
  - 5) Memperoleh pengalaman kerja secara langsung sehingga dapat digunakan sebagai bekal penulis ketika terjun ke dunia kerja.

### 1.4 Sistematika penulisan

Bab I : Pendahuluan

Menguraikan latar belakang yang mengungkapkan ulasan pemilih topik rumusan masalah yang merupakan dasar isi dan pembahasan. Tujuan penulisan yang menjawab rumusan masalah, manfaat yang diterima oleh penulis maupun

pihak lain, sistematika laporan berisi tentang hal hal apa yang akan dibahas dalam tugas akhir ini.

## Bab II : Landasan Teori

Menjelaskan tentang pengertian pengertian akuntansi, pengertian aset tetap, klasifikasi aset tetap, perolehan aset tetap, pengeluaran biaya selama pemakaian aset tetap, penyusutan aset tetap, penghapusan aset tetap.

## Bab III : Gambaran Umum Perusahaan

Menguraikan tentang tentang yang berkaitan dengan perusahaan yang terdiri dari profil perusahaan, visi dan misi perusahaan, sejarah berdirinya perusahaan, struktur organisasi perusahaan.

## Bab IV : Pembahasan

Menguraikan tentang hasil kegiatan penelitian mengenai klasifikasi aset tetap, perolehan aset tetap, pengeluaran biaya selama pemakaian aset tetap, penyusutan aset tetap, penghapusan aset tetap pada PT Jasa Raharja (Persero) Kantor Cabang Sumatera Barat.

## Bab V : Penutup

Berisi tentang kesimpulan dan saran saran berdasarkan hasil pengamatan keseluruhan dari pelaksanaan yang telah dilakukan.